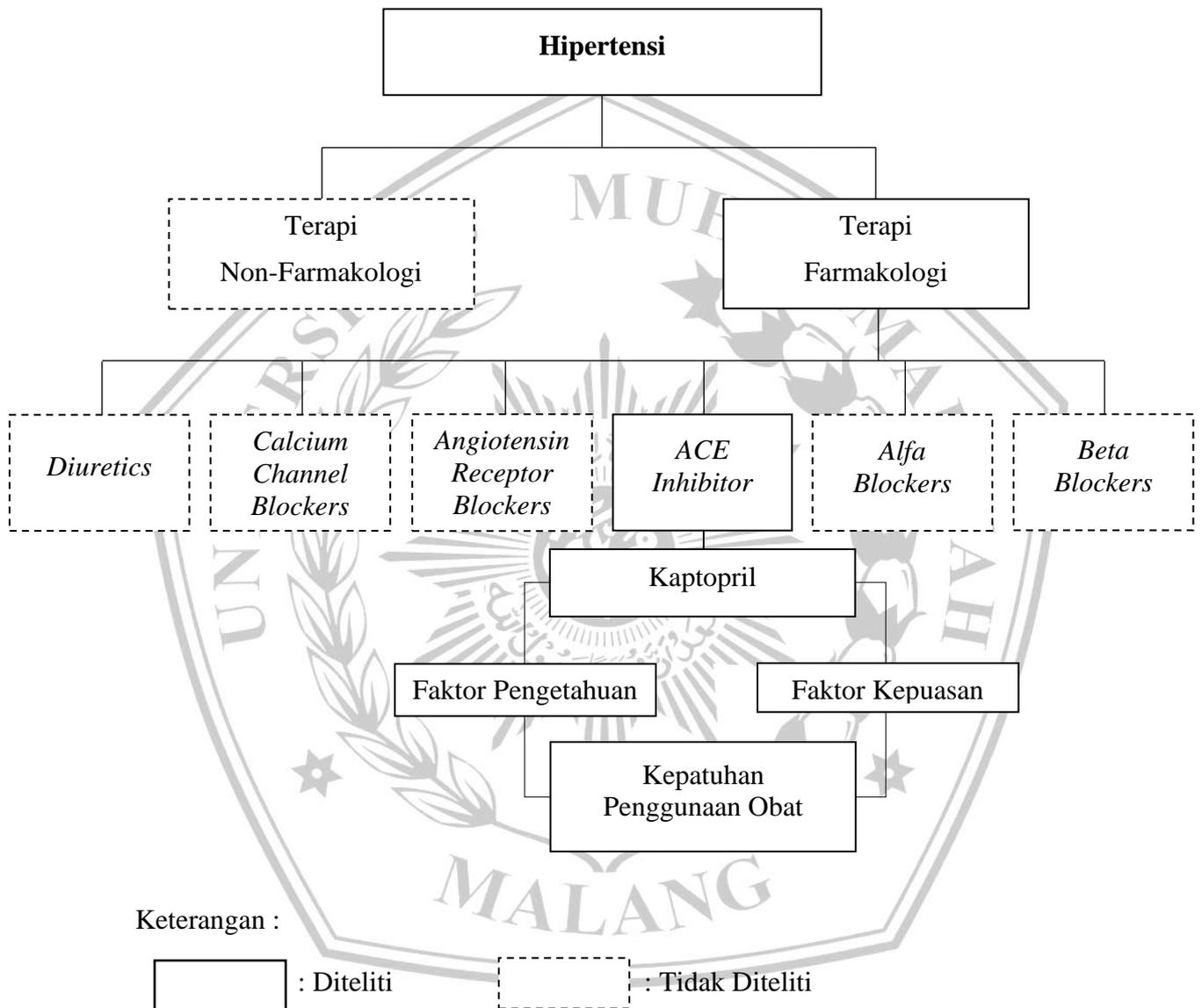


**BAB III**  
**KERANGKA**

**3.1 Skema Kerangka Konseptual**



### 3.2 Uraian Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka konsep penelitian di atas, maka dilakukan penelitian mengenai analisis faktor yang mempengaruhi Pengetahuan dan Kepuasan dalam Kepatuhan penggunaan obat Kaptopril pada pasien hipertensi di Puskesmas Arjuno Kota Malang. Hipertensi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah pada pembuluh darah mengalami peningkatan secara terus-menerus. Hal ini dapat terjadi dikarenakan kerja jantung lebih dalam keras memompa darah guna memenuhi oksigen dan nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh (Ramadhani & Sulistyorini, 2018). Terapi farmakologis yaitu obat antihipertensi yang dianjurkan oleh JNC VII yaitu diuretika, *alfa Blocker*, *beta blocker*, *calcium channel blocker* atau *calcium antagonist*, *Angiotensin Converting Enzyme Inhibitor (ACEI)*, *Angiotensin II Receptor Blocker* atau *AT1 receptor antagonist/ blocker (ARB)* (Nuraini, 2015).

WHO menyatakan bahwa kepatuhan merupakan salah satu hal yang penting selain aspek klinis pada terapi penyakit jangka panjang termasuk hipertensi (Ernawati et al., 2020). Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoadmodjo, 2014).

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoadmodjo, 2014).

Kepuasan atau *satisfaction* berasal dari bahasa latin "*satis*" yang berarti cukup baik, memadai, dan "*facio*" yang berarti melakukan atau membuat. Secara sederhana kepuasan dapat diartikan sebagai upaya pemenuhan sesuatu atau membuat suatu memadai. Namun, ditinjau dari perspektif perilaku konsumen atau pasien, istilah kepuasan konsumen lantas menjadi sesuatu yang kompleks.